

Efektivitas Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas IV

Azhari Rosiani *¹

¹ Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi

*e-mail: azharirosiani982@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas IV SD. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, melalui pemberian pretest, posttest, angket tertutup, dan lembar observasi. Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti model pembelajaran Discovery Learning efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa 81,56% siswa memberikan tanggapan sangat baik terhadap pembelajaran dengan model ini, sementara observasi partisipasi siswa menunjukkan keaktifan siswa mencapai 79,17%. Dengan demikian, model pembelajaran Discovery Learning terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa secara signifikan.

Kata kunci: Discovery Learning, Keterampilan Menulis, Teks narasi.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the Discovery Learning model in improving narrative writing skills among fourth-grade elementary school students. The research employed a quantitative experimental method through the administration of pretests, posttests, closed questionnaires, and observation sheets. The results of the Paired Sample T-Test showed a significant difference between the pretest and posttest scores with a significance value of 0.000 (< 0.05), indicating that the Discovery Learning model is effective in enhancing students' learning outcomes. The questionnaire results revealed that 81.56% of students responded very positively to the use of this model, while classroom observation data showed that students' participation reached 79.17%. Therefore, the Discovery Learning model has proven to significantly improve students' narrative writing skills.

Keywords: Discovery learning, writing skills, narrative text

PENDAHULUAN

Menulis merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Nurjamal (2023:4) menyatakan bahwa menulis adalah sebagai keterampilan berbahasa merupakan kemampuan manusia untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pemikirannya kepada orang lain. Tarigan (2008:3) menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Oleh karena itu, kemampuan menulis harus dikembangkan secara sistematis agar siswa mampu menuangkan ide, perasaan, dan informasi secara tertib dan logis. Selain itu, menulis merupakan aktivitas produktif dan ekspresif yang membutuhkan latihan berkelanjutan (Sutardi, 2020).

Kemampuan menulis harus dikembangkan secara sistematis agar siswa mampu menuangkan ide, perasaan, dan informasi secara tertib dan logis. Menurut Septiani (2019), proses menulis melibatkan kemampuan menyusun ide secara runtut, memperhatikan struktur bahasa, serta menyesuaikan isi dengan tujuan dan jenis tulisan. Dengan demikian, keterampilan menulis tidak terjadi secara otomatis, melainkan perlu diasah melalui strategi pembelajaran yang sesuai.

Menulis merupakan bagian dari berbahasa yang diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Perguruan Tinggi. Salah satu bentuk

keterampilan menulis yang penting di ajarkan di tingkat Sekolah Dasar adalah menulis teks narasi.

Teks narasi adalah jenis pola pengembangan suatu paragraf atau karangan cerita yang menerangkan serangkaian peristiwa dan disurur secara kronologis dengan urutan waktu. Ciri utama teks narasi adalah adanya tokoh, latar, dan alur cerita yang terstruktur. Oleh karna itu menulis teks narasi perlu menguasai 4 bagian penting agar teks narasi lebih terstruktur dan menarik untuk di baca. Menurut Widodo (2016), penguasaan struktur naratif seperti orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda sangat penting untuk menghasilkan teks narasi yang baik dan menarik.

Namun pada kenyantaannya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks narasi karnakurangnya pemahaman terhadap struktur teks narasi. ermasalahan ini diperkuat oleh temuan dari Lestari (2018), yang menunjukkan bahwa siswa kesulitan mengembangkan ide dan menyusun alur cerita dengan runtut karena pendekatan pembelajaran yang masih konvensional. Penyebab rendahnya keterampilan menulis narasi siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah Discovery Learning.

Discovery Learning adalah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Jerome Bruner dan didasarkan pada prinsip belajar menemukan (learning by discovery). Discovery Learning ini adalah proses mengamati, mencerna, mengerti menggolonggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Dengan teknik ini siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan intruksi. Dalam pembelajaran ini, siswa didorong untuk aktif mencari dan membangun pengetahuannya sendiri melalui proses eksplorasi, observasi, dan refleksi. Model ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun gagasan tulisan (Pratiwi & Prasetyo, 2020).

Dengan demikian pembelajaran menggunakan model Discovery Learning dipilih agar siswa dengan mudah memahami cara menulis teks narasi tanpa melalui metode ceramah, tetapi juga melalui penemuan dan eksplorasi dari pengalaman mereka pribadi. Hal ini sangat penting guna menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai penulisan teks narasi. Hal ini sesuai dengan pandangan Fitriyah dan Susilowati (2021), bahwa penerapan model pembelajaran berbasis penemuan dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi melalui proses belajar yang lebih bermakna.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah Metode Kuantitatif. Metode penelitian yang di gunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah metode kuantitatif.

Metode Kuantitatif dipilih berdasarkan rumusan masalah yang nantinya akan di jawab dengan menggunakan hasil dari observasi kepada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif model Discovery Learning dalam meningkatkan kreativitas dalam menulis teks narasi. Penelitian eksperimen ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian eksperimen ini peneliti memberikan soal pretest, posttest, lembar observasi mengenai pemahaman tentang teks narasi.

Penelitian dilakukan di SDN 158 Babakan Sari & Babakan Surabaya dengan total responden sebanyak 20 siswa. Dalam penelitian kuantitatif eksperimen ini peneliti memberikan soal pretest, posttest, lembar observasi dan angket tertutup mengenai pemahaman tentang teks narasi. mengukur pemahaman siswa sebelum dan setelah penerapan model Discovery Learning dalam pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan lembar pretest lebih dahulu sebelum di terapkan model Discovery Learning dalam menulis teks narasi selanjutnya diberikan lembar

posttest setelah diterapkan model Discovery Learning dalam menulis teks narasi. Serta memberikan lembar angket tertutup untuk mengetahui keefektifan penggunaan model Discovery Learning dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pre-Test dan Post-test

Hasil Pre-Test dan Post-test dianalisis menggunakan (Uji-T) yaitu Uji Paired Sampel T-Test dan menghasilkan perbedaan yang sangat signifikan antara nilai Pre-Test dan Post-test setiap siswa.

Bagian hasil penelitian memuat hasil analisis uji hipotesis yang dapat menyertakan tabel, grafik, dan sebagainya.

Pembahasan memuat interpretasi dan evaluasi terhadap hasil penelitian, serta ulasan berbagai permasalahan terkait yang dipandang dapat memengaruhi hasil penelitian. Deskripsi pada bagian ini menitikberatkan pada analisis secara kritis secara substansial terhadap hasil penelitian, selain itu ditambahkan juga kelemahan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Difference							
					95% Confidence interval Of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-Tailed)
Pair 1	Pretest-Posttest	7,469	3,205	0,567	6,315	8,623	13,170	31	0,000

Berdasarkan hasil uji *Paired sample T-test* diperoleh nilai rata-rata selisih sebesar 7,469 dengan simpang baku 3,205. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest sehingga model pembelajaran *Discovery Learning* dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan hasil pemahaman materi menulis teks narasi kelas IV SDN 158 Babakan Sari & Babakan Surabaya.

Hasil Angket Respon Siswa

Angket respon siswa terdiri dari 12 pertanyaan berdasarkan dengan Skala Likert yang berjumlah 4 point dengan total responden 32 siswa.

Tabel 2. Data Hasil Angket Respon Siswa

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
APA	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	40
MHA	4	3	3	4	2	3	2	4	1	4	4	2	36
KM	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	38
MFD	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	4	27
AR	4	3	2	4	2	1	4	3	2	2	3	1	31
MAP	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	42
AZR	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	45
VNF	3	3	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	38
ANF	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	42
PNA	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	44
RAS	4	3	3	4	3	4	1	4	1	1	2	3	33
KRK	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	41

DAG	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	40
DFL	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	36
STF	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	4	3	38
IMY	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	40
ROH	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	4	35
KHB	1	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	38
NAS	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	45
GTR	3	2	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3	38
AAL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
RHA	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46
NYF	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	45
HAY	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	38
AAS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
AQZ	4	3	4	2	3	4	4	3	1	4	4	3	39
27	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	28
MAF	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	1	3	36
AAR	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	40
MZB	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	42
IRV	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	4	4	35
RMD	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	41
Total													1.253

Skor maksimal yang dicapai yaitu

$$\text{Skor Maksimal} = 32 \text{ Siswa} \times 12 \text{ Pertanyaan} \times 4 \text{ point} = 1.536$$

Selanjutnya skor aktual yang diperoleh dari seluruh siswa adalah 1.253. Berdasarkan hitungan presentase :

$$\text{Presentase} = (1.253 \div 1.536) \times 100\% = 81,56\%$$

Berdasarkan presentase tersebut dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap model pembelajaran Discovery Learning masuk kedalam kategori sangat baik.

Tabel 3. Distribusi Respon Siswa

Kategori	Jumlah Siswa
Sangat baik (81%-100%)	17 Siswa
Baik (41%-80%)	13 Siswa
Cukup (41%-60%)	2 Siswa
Kurang ($\leq 40\%$)	0 Siswa

Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Tabel 4. Hasil Observasi Partisipasi Siswa

No	Pertanyaan	Skor
1.	Apakah siswa menunjukkan rasa ingin tahu saat diberikan stimulus.	4
2.	Apakah siswa memperhatikan video materi dengan antusias.	3
3.	Apakah siswa mampu mengajukan pertanyaan tentang topik yang dipelajari.	2
4.	Apakah siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi pada materi.	2
5.	Apakah siswa aktif mencari informasi dan diskusi.	4
6.	Apakah siswa mampu mencatat ide dan informasi penting.	3
7.	Apakah siswa mampu mengolah informasi menjadi sebuah cerita.	3
8.	Apakah siswa mampu Menyusun informasi secara logis.	3
9.	Apakah siswa merasa tulisan nya sesuai dengan kriteria teks narasi.	3
10.	Apakah siswa mampu melakukan revisi dan perbaikan.	4

11. Apakah siswa mampu membuat Kesimpulan tentang teks narasi.	3
12. Apakah siswa mampu menyampaikan kembali hal penting yang dipelajari.	4
Total	38

Berdasarkan tabel tersebut, skor yang di hasilkan adalah 38 dari skor maksimalnya yaitu 48. Berdasarkan hitungan presentase dapat diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = (38 \div 48) \times 100\% = 79,17\%$$

Berdasarkan presentase tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian siswa sangat aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, berikut perolehan distribusi partisipasi keaktifan siswa.

Tabel 4. Distribusi Partisipasi Siswa

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Sangat Aktif (81%-100%)	16 Siswa	50.00%
Aktif (41%-80%)	16 Siswa	46,88%
Cukup Aktif (41%-60%)	1 Siswa	3.13%
Kurang Aktif ($\leq 40\%$)	0 Siswa	0,00%

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam materi pembelajaran menulis teks narasi pada siswa IV Sekolah Dasar. Efektifitasnya bisa dibuktikan melalui uji *Paired Sample T-Test* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mengidentifikasi adanya perbedaan yang sangat signifikan antara *pretest* dan *posttest* siswa. Selain itu, tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *Discovery Learning* dapat di bilang sangat positif. Hal ini bisa dilihat berdasarkan angket dari respon siswa dengan rata-rata siswa memberikan skor yang cukup tinggi terhadap kegiatan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan model *Discovery Learning*. Selama kegiatan pembelajaran, sebagian siswa terlibat sangat aktif berdiskusi dan berkontribusi dan mampu menyelesaikan tugas. Berdasarkan hasil observasi rata-rata siswa menunjukan partisipasi keaktifan nya dengan memasuki kategori "sangat aktif".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV SD. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Selain itu, respon siswa terhadap model pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik, dan partisipasi keaktifan siswa dalam pembelajaran juga tinggi. Dengan demikian, penggunaan model *Discovery Learning* dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks narasi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyah, L., & Susilowati, R. (2021). Penerapan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 7(2), 103-111.
- Nurjamal. (2023). *Pembelajaran Menulis Efektif di Sekolah Dasar*. Bandung: Media Edukasi.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, D. (2018). Analisis kesulitan siswa dalam menulis teks narasi. *Jurnal Bahtera Bahasa*, 2(1), 45-53.
- Pratiwi, F. D., & Prasetyo, Y. A. (2020). Efektivitas model *Discovery Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 12-20.
- Septiani, W. (2019). Strategi pembelajaran menulis narasi bagi siswa SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*

- Indonesia*, 4(3), 187–194.
- Sutardi. (2020). Peningkatan keterampilan menulis melalui pendekatan proses. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 221–230.
- Widodo, S. (2016). Strategi pengembangan kemampuan menulis narasi berbasis struktur teks. *Bahasa dan Sastra*, 18(2), 99–108.
- Aini, I. N., Zulaeha, I., & Sumarti, S. S. (2020). The effectiveness of learning to write narrative text using Problem Based Learning and Discovery Learning based learning on parenting pattern. *Journal of Primary Education*, 9(4), 413–421.
- Utami, A. W., & Koewanti, H. D. (2024). Penerapan model Discovery Learning untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 154–163.
- Kusuma, T. S. W., & Mustari, M. (2023). Model Discovery Learning sebagai Upaya meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pada siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 58–64.
- Ali, M. Makhrus (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1–5.
- Gunawan Adnan & Rukminingsih & Mohammad Adnan Latief (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erdhasa Utama.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Nurjamal. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: CV Widya Aksara.
- Hasan Ali, Riga Zahara Nurani & Deni Chandra. (2025). Analisis Struktur Naratif dalam Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SD. *COLLASE: Jurnal IKIP Siliwangi*.
- Ulpa Sadiyah. (2023). Analisis Struktur Naratif Pada Film Avatar The Last Airbender. *Bhinneka: Jurnal IKIP Siliwangi*.
- Redaksi Pascasarjana UMSU. (2023). *Pengertian Teks Beserta Jenisnya Lengkap*. Pascasarjana UMSU.
- Siti Fatkasari dkk. (2023). Problematika dan solusi menulis teks narasi bagi peserta didik kelas V SD. *Jurnal Basicedu*.